BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi, penelitian dilakukan karena adanya hasrat manusia untuk mengetahui, yang berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapi, baik alam semesta ataupun sekitar.[52]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Smith, penelitian kuantitatif adalah penelitian, yang berkerja dengan angka,yang datanya berwujud bilangan. (skor atau yang dianalisis dengan menggunakan statistik) untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan perediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi fariabel yang lain.[53]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada

---

[52] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 2.
[53] Rakhmat, Jalaludin. 2005. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.[54]

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[55] Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Kumpulan elemen tersebut pada hakekatnya merupakan objek dimana pengamatan akan dilakukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah

a) Seluruh masyarakat Kecamatan Sokobanah yang sudah memiliki hak pilih memilih dalam pemilihan Bupati dan wakil Bupati Sampang pada pemilu yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2012

b) Sekurang-kurangnya berumur 17 tahun dan terdaftar dalam daftar pemilihan

[54] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti.. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), 25.

[55] Suginono *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2010), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap (DPT) dalam pemlihan kepala daerah kabupaten Sampang.

Ada pun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 65.195 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Kecamatan Sokobanah

No	Desa/Kelurahan	Jumlah
1	Bira tengah	7.726
2	Bira Timur	5.997
3	Sokobanah Daya	5.663
4	Sokobanah Laok	5.797
5	Sokobanah Tengah	5.664
6	Tamberu Barat	4.314
7	Tamberu Daya	5.960
8	Tamberu Laok	5.551
9	Tamberu Timur	1.933
10	Tobai Barat	4.596
11	Tobaih Tengah	5.229
12	Tobaih timur	6.695
Jumlah		65.195

Sumber KPUD Sampang

Berdasarkan data pada table diatas dapat di ketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 65.195 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena besarnya populasi dan keterbatasannya waktu penelitian, maka untuk memudahkan peneliti dalam melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penlitian peneliti menggunakan rumus "Taro Yamane." Untuk menghitung besarnya sampel.[56] Adapun rumus "Taro Yamane" tersebut ialah sebagai berikut

Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N\ (D)^2 + 1}$$

$$n = \frac{65.195}{65.295\ (0{,}01)\ \ + 1}$$

$$n = \frac{65.195}{65.295} = 99{,}84$$

$$n = 99{,}84 = \text{dibulatkan menjadi 100 orang}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

D: presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (tingkat kesalahan).

Pada masyarakat Kabupaten Sokobanah yang berjumlah 65.195 jiwa. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden.

Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing desa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

[56] Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991, hal. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Jumlah Responden / Sampel

F = Frekuensi

N = Populasi

Adapun hasil dari pembagian tersebut dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.2

Table Penentuan Responden
Di Masing-Masing Desa Di Sokobanah

Desa/Kelurahan	Jumlah pemilih	Pengambilan sempel	Responden
Bira tengah	7.726	$\frac{7.726}{65.195} \times 100$	11,85 (12)
Bira Timur	5.997	$\frac{5.997}{65.195} \times 100$	9,19 (9)
Sokobanah Daya	5.663	$\frac{5.663}{65.195} \times 100$	8,68 (9)
Sokobanah Laok	5.797	$\frac{5.797}{65.195} \times 100$	8,89 (9)
Sokobanah Tengah	5.664	$\frac{5.664}{65.195} \times 100$	8,68 (9)
Tamberu barat	4.314	$\frac{4.314}{65.195} \times 100$	6,61 (7)
Tamberu Daya	5.960	$\frac{5.960}{65.195} \times 100$	9,14 (9)
Tamberu Laok	5.551	$\frac{5.551}{65.195} \times 100$	8,51 (8)
Tamberu Timur	1.933	$\frac{1.933}{65.195} \times 100$	2, 96 (3)
Tobai Barat	4.596	$\frac{4.596}{65.195} \times 100$	7,04 (7)
Tobaih Tengah	5.229	$\frac{5.229}{65.195} \times 100$	8,02 (8)
Tobaih Timur	6.695	$\frac{6.695}{65.195} \times 100$	10,26 (10)
Jumlah DPT Sokobanah	65.195		100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

C. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[57] berdasarkan topik permasalahan penelitian ini, maka jenis-Jenis data yang relevan digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah
   a) Menjelaskan kefanatisme masyarakat pada kyai di kabupaten Sampang
   b) Gambaran umum obyek penelitian antara lain: geografis dan topografis Kecamatan Sokobanah
2. Data Kuantitatif yaitu data yang dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:
   a) nilai hasil angket yg telah diisi oleh para pemilih yang diambil dari kecamatan sokobanah
   b) Jumlah DPT di Kecamatan sokbanah pada pilgub 2012, jumlah responden, dan hasil penghitungan suara pilbub sampang 2012 dari KPPS kecamatan Sokobanah.

[57] Tatang M. Amin, *menyusun rencana penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo, 1990), hal 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data peneliti digologkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1**. Data Primer**

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subyek penelitan dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pad subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[58] Data ini diperoleh dari para responden yang menjadi sumber utama dalam penelitian.

Dalam penelitian ini data perimer diperoleh langsung dari responden, yakni masyarakat kecamatan sokobanah yang sudah memiliki hak pilih pada pilkada sampanga 2012.

2. Data Sekunder

Data yang diperleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh ole peneliti dari subyek penelitiannya.[59] Data sekunder biasanya berwujud data dkumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data ini digunakan sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan peneelitian, antara lain iyala buku, jurnal, artikel, koran onlein, *browsing* dari internet dan bagian dari dokumen tasi peribadi maupun resmi.

---

[58] Syaifuddin *Azwar metode penelitian*,(yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 9 1
[59] Syaifuddin *Azwar metode*.... 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Metode ini juga disebut sebagai meode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut questionnaire (daftar petanyaan). Metode berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusunsecara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.[60]

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket langsung dan tertutup. Yakni angket yang sudah disediakan alternatis jawaban daripeneliti, yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikn jawaban yang lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat dan benar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh fanatisme masyarakat pada kyai terhadap kemenangan KH. Fannan Hasib dan Fadhilah Bhodiono dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten sampang tahun 2012 dan data yang diperoleh dari angket tersebut nantinya akan dikelolah dalam bentuk nomerik dengan menggunakan rumus statistika.

2. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.[61] Adapaun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profil kabupaten sampan yang meliputi gambaran geografis dan topografis kabupaten sampan, catatan-catatan, internet surat kabar, yang memuat tahapan-tahapan dalam pilbub Sampang 2012, dan yang memuat tentang pemberitaan tentang

---

[60] Iqbal Hasan, *analisis data,…….* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24
[61] Burhan Bugin, *metode penelitian*…. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemenangan KH. Fannan Hasib dan Fadhilah Budiono dalam pilbub di Kecamatan Sokobanah tahun 2012. Metode ini digunakan untuk mendukun data-datayang dihasilkan dari lapangan nantinya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Jenis analisis data pada penelitian ini adalah tehnik analisis data kuantitatif dengan jenis analisis bivariat. Dalam Kriyantono analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Pengaruh tersebut sangat kompleks, dimana terdapat variabel bebas, dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel laten (*latent variable*) yang dibentuk oleh beberapa indikator (*observed variable*).

Analisis data merupakan langkah keritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan peroses penarikan sampel dan pengumpulan data-data akan diperoleh data-data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterperetasi data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode. Dalam hal ini terdapat dua teknik analisis data yang digunakan yaitu.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Tehnik analisis ini di gunakan untuk menganalisis jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua.

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Kalau dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif. Berdasarkan dari jenis penelitian skripsi ini peneliti menggunakan jenis analisis analisis korelasional.

Teknik ini lebih menekankan pada analisis data-data nomerik (anka) yang diolah dengan rumus statistika, guna untuk menghasilkan jawaban atas permasalahan ketiga yaitu: ada atau tidaknya pengaruh antara fanatisme pengaruh fanatisme masyarakat pada kiai terhadap kemenangan K.H Fannan Hasib dan Fadhilah Budiono dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten sampang tahun 2012. Untuk mempengaruhi ada atau tidaknya pengaruh antara fanatisme masyaraka pada kia terhadap K.H. Fannan Hasib dan Fadhilah Budiono dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sokobana tahun 2012 maka peneliti menggunakan teknik analisis Regresi Linier sederhana. Teknik ini gunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variable bila data kedua variable berbentuk interval atau ratio, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data dari dua variable atau lebih tersebut sama.[62] Untuk melakukan analisis, peneli menggunakan bantuan analisis perhitungan statistik melalui program SPSS 0,16, untuk menghitun nilai yang diperoleh dari hasil pengelolaan kuesioner.

Untuk menguji hipotesis penelitian dalam penelitian ini (pengaruh *fanatisme masyarakat pada kyai* terhadap kemenangan kh. Fannan Hasib dan Fadhilah Bhodiono dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten sampang tahun 2012) diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi "*Product Moment*" untuk melihat pengaruh fanatisme masyarakat pada kyai dan kemenangan K.H. Fannan Hasib dan Fadhilah Budiono dalam pemilihan kepala daerah. Uji korelasi *Produc Moment* dipilih dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa kedua variabel penelitian tingkat pengukurannya interval rasio dengan bantuan Program *SPSS For Windows* versi 16,0.

Selanjutnya, masing-masing indikator diukur dengan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, dimana jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 4. Skala ini adalah skala interval. Semakin tinggi skor angka variabel mengindikasikan semakin tinggi tingkat faktor fanatisme masyarakat pada kyai dalam Pemenangan K.H. Fannan Hasib dan Fadhilah Budiono Dalam Pilkada Kecamatan Sokobanah tahun 2012.

Hasil *out put* SPSS dari analisis regresi linier sederhana meliputi *Descriptive statistic, Corelation, Model Sumari* dan *Coefficients.* Untuk besarnya r hasil dari besarnya *Corelation* kemudian dikonsultasiakan dengan table pedoman interpretasi koefisien korelasi. Langkah ini bertujuan untuk untuk mengetahui tingkat hubungan

[62] Abdul Muhid, M.si *analisis statistic SPSS for windows, cara peraktis melakukan analisis statistik*, (Surabaya: lembaga penelitian IAIN sunan ampel Surabaya, 2010), 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada.

Langkah selanjutnya menguji signifikasi hubungan, yaitu apakah hubunganyang ditemkan itu berlaku untuk semua populasi.[63] Harga *t hitung* ini diperoleh dari table *Coefficients* yang selanjutnya harga *t hitung* tersebut dibandingkan dengan harga *t table*. Hal ini bertujuan untuk uji hipotesis. Jika harga t *hitung* > t table, maka isyaratnya Ho ditolak dan H1 diterima. Jika t *hitung* < t table, maka isyaratnya Ho diterima dan H1 ditolak.

Oleh karena itu untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknis analisis statistik korelasional karena data semua variabel berbentuk data kuantitatif berasal dari populasi yang berdistribusi normal oleh sebab itu analisis ini menggunakan program *SPSS For Windows* versi 16,0.

G. Uji Validitas (Keabsahan)

Validitas mempunyai arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan untuk melihat butir-butir pertanyaan mana yang layak (*representative*) untuk digunakan mewakili variabel-variabel bebas dalam penelitian. Uji dilakukan dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori (*confirmatori factor analysis*) pada masing-masing variabel laten. Apabila nilai *loading factor* pada

[63] Sugino *metode penelitian*…….. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator lebih besar dari 0,5; maka indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel.

H. Uji Reliabilitas (Kehandalan)

Selain harus valid, instrument juga harus *reliable* (dapat diandalkan). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Dengan demikian instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda dari kondisi yang berbeda. Jadi reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Reliabilitas konstruk dinilai dengan menghitung indeks reliabilitas instrumen yang digunakan dari model SEM yang dianalisis. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas konstruk ini adalah sebagai berikut:

Nilai batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0.60. Bila penelitian yang dilakukan adalah eksploratori maka nilai di bawah 0.60 pun masih dapat diterima sepanjang disertai dengan alasan-alasan empirik yang terlihat dalam proses eksploratori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id